Revitalisasi Indrokilo Hills Sebagai Alternatif Objek Wisata Di Kabupaten Bantul

**Zuria Pitaloka¹, Dery Hartono², Silvia Tobi³, Mega Rani⁴, Vera Widia⁵, Dwi Istiqomah⁶,
Anggra Kurniawan⁷, Cendy Aagata⁸, Karla Parera⁹, Arinda Sari¹⁰, Azir Alfanan¹¹**

¹Universitas Respati Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, zuriapitaloka@gmail.com

²Universitas Respati Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, dhery.hr@gmail.com

³Universitas Respati Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, silviatoby0303@gmail.com

⁴Universitas Respati Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, megaranidewisuti10@gmail.com

⁵Universitas Respati Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, widiavera23@gmail.com

⁶Universitas Respati Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

⁷Universitas Respati Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, anggrak17@gmail.com

⁸Universitas Respati Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, cendyy045@gmail.com

⁹Universitas Respati Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

¹⁰Universitas Respati Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, arindasarirambu@gmail.com

¹¹Universitas Respati Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, azir@respati.ac.id

***penulis korespondensi**

ABSTRAK

Dusun Ngablak berada Kalurahan Sitimulyo, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Memiliki potensi Sumber daya Alam dan Sumber daya manusia yang cukup untuk dikembangkan. Indrokilo Hills adalah salah satu objek wisata yang memiliki potensi dikembangkan cukup besar. Beberapa upaya dilakukan untuk mengaktifkan kembali Indrokilo Hills yaitu: mengadakan event musik, membuat backround, dan meningkatkan keamanan dengan memasang convex Mirror.

Kata kunci: Ngablak, Indrokilo Hills; Objek Wisata

ABSTRACT

Ngablak Hamlet is located in Sitimulyo Village, Kapanewon Piyungan, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta. Having the potential of natural resources and human resources sufficient to be developed. Indrokilo Hills is a tourist attraction that has quite a large potential to be developed. Several attempts were made to reactivate Indrokilo Hills, namely: holding music events, creating a background, and increasing security by installing convex mirrors.

Keywords: Ngablak, Indrokilo Hills; Tourist Attraction

1. PENDAHULUAN

Dusun Ngablak merupakan sebuah Dusun dalam wilayah administrasi Kelurahan Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, DIY Yogyakarta. Sejarah berdirinya Dusun Ngablak bermula dari sepasang suami istri Jose Goro. Mereka adalah penduduk pertama di Dusun Ngablak. Kemudian asal kata Ngablak sendiri diangkat dari Frasa jawa "blak" yang sering disebut pada saat itu, sehingga dinamakan Dusun Ngablak.

Dusun Ngablak sudah berdiri sejak masa prakemerdekaan atau sebelum kemerdekaan Indonesia diperkuat dengan bukti adanya sebuah makam prajurit majapahit di Dusun Ngablak bernama Potro Jiwo. Menurut kepercayaan warga setempat, Orang yang dapat menetap di dusun Ngablak haruslah orang-orang yang jujur. Kepercayaan itu masih dipegang dan diyakini hingga saat itu. Sehingga secara tidak langsung telah memupuk sikap jujur warga setempat.

Dusun ini terletak cukup strategis sebagai perbatasan antara tiga kecamatan di kabupaten Bantul yaitu Kecamatan Banguntapan, Piyungan dan Pleret. Secara geografis, batas wilayah Dusun Ngablak yaitu sebelah utara berbatasan dengan Sungai kecil dan Dusun Banyak III, sebelah barat berbatasan dengan Sungai Kaliopat, sebelah timur berbatasan dengan Puyangan, Semplorejo; dan sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Pleret.

Di dusun Ngablak terdapat beberapa objek wisata, salah satunya yaitu Indrokilo Hills. Objek wisata ini menyajikan pemandangan alam yang indah yang terhampar luas sawah dan juga lampu malam jogja yang indah. Namun, objek wisata Indrokilo Hills yang selesai pada tahun 2020 ini harus vakum karena adanya covid-19 dan juga beberapa kejadian yang membuat objek wisata ini harus vakum.

Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah untuk mengaktifkan kembali objek wisata Indrokilo Hills di dusun Ngablak, Kabupaten Bantul. Adapun untuk mencapai tujuan tersebut, ada beberapa cara yang kami lakukan, yaitu:

- a. Membuat event musik
- b. Meningkatkan fasilitas keamanan

2. PERMASALAHAN MITRA

Setelah melakukan survey dan observasi di Kalurahan Sitimulyo Padukuhan Ngablak terdapat permasalahan mitra, antara lain:

a. Indrokilo Hills

1) Pengaktifan Kembali Tempat Wisata Indrokilo Hills

Setelah melakukan survei di Dusun Ngablak permasalahan yang didapatkan adalah tempat wisata Indrokilo Hills yang lama vakum atau mati dan tidak lagi berjalan untuk dijadikan wisata bagi para pengunjung. Berdasarkan wawancara dari masing-masing ketua RT dan juga Dukuh Ngablak mengenai tempat wisata Indrokilo Hills ini, permasalahan mendasar dari tidak berjalannya atau vakumnya tempat wisata ini karena masyarakat Dusun Ngablak sendiri yang sudah tidak lagi mengunjungi atau melakukan aktivitas di Indrokilo Hills dengan beberapa alasan yang mendasar, yaitu dimana ada tragedi yang merenggut nyawa salah satu warga Dusun Ngablak saat dari tempat wisata Indrokilo Hills.

Dengan tragedi yang terjadi, masyarakat Dusun Ngablak sudah tidak lagi mau untuk mengunjungi dan juga pengelolaan tempat wisata pun menjadi terhenti dan tidak berjalan lagi hingga 2023 ini. Tempat wisata ini cukup lama berjalan dan mulai vakum saat terjadinya tragedi tersebut dan juga salah satu faktor lainnya adalah pandemi covid-19 dari 2020, dimana pengunjung juga sudah jarang melakukan wisata ke Indrokilo Hills. Dengan permasalahan yang terjadi ini, maka kami melakukan rencana pengaktifan kembali wisata Indrikio Hills ini.

Usaha yang kami lakukan untuk meminimalisir permasalahan ini adalah dengan melakukan event-event dimana event-event yang sudah kami buat ini, kami lakukan di tempat wisata Indrokilo Hills. Event yang dilakukan bertujuan agar dapat menarik masyarakat sekitar dan juga masyarakat luar dusun Ngablak, untuk mulai mengunjungi kembali tempat wisata Indrokilo Hills yang sudah lama vakum. Beberapa event yang dilakukan di Indrikilo Hills yaitu, live musik yang dilakukan pada malam hari dan juga kegiatan kampus yang dilakukan di Indrokilo Hills. Dengan berjalannya event yang

kami lakukan ini, banyak menarik perhatian dan juga pengunjung untuk mulai mengunjungi kembali Indrokilo Hills.

2) Fasilitas Keamanan Jalan

Saat melakukan surevei lagi dan dari wawancara bersama bapak RT 05, didapatkan lagi permasalahan mitra pada tempat wisata Indrokilo Hills yaitu jalan atau akses menuju tempat wisata yang kurang baik. Jalannya yang lumayan curam, menanjak dan berliku-liku membuat sebagian besar wisatawan yang takut untuk mengendari kendaraan mereka menuju ke Indrikilo Hills, dimana letaknya di perbukitan. Solusi yang dilakukan adalah memasang cermin cembung pada jalanan yang beliku sehingga membantu pengendara menuju ke Indrokilo Hills.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka beberapa usulan yang diajukan dalam pelaksanaan Program Kerja Unit KKN di dusun Ngablak sebagai berikut.

- a. Pengaktifkan potensi wisata alam Indrokilo Hills dengan melakukan Event Live Music Akustik.
- b. Penambahan fasilitas keamanan seperti memasang kaca cembung tikungan
- c. Peyuluhan dan Pembuatan ecobrik
 - 1) Rencana kegiatan
 - a) Lokasi kegiatan
 - b) Event Live Music Akustik
 - 2) Lokasi event live music akustik di Indrokilo Hills padukuhan Ngablak
 - a) Memasang kaca cembung tikungan
 - 3) Lokasi pemasangan kaca cembung tikungan di tikungan jalan Indrokilo Hills
 - 4) Jadwal kegiatan
 - a) Event Live Music Akustik

Event live music akustik dilakukan pada hari sabtu tanggal 8 juli 2023 pada pukul 17.00 - 22.00 dan hari rabu tanggal 12 juli 2023 pukul 16.30 – 11.30. dengan mengundang salah satu UKM music Ganesha kampus APMD dan Ipang Production salah satu band yang ada di dusun Ngabak untuk mengisi acara tersebut. Kegiatan dilakukan secara tatap muka (Langsung) terhadap masyarakat di dusun Ngabalak maupun masyarakat luar.

- b) Memasang kaca cembung tikungan

Pemasangan kaca cembungan tikungan dilakukan pada hari minggu tanggal 16 juli 2023 pukul 16.00-17.30 oleh Mahasiswa KKN dan Pemuda Rt 003 dan Rt 005

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Ibu Hamil

Tabel 1. Karakteristik Ibu Hamil

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
< 20 Tahun	0	0
20– 35 Tahun	10	76,92
>35 Tahun	3	23,08
Pendidikan Terakhir		
SD	0	0
SLTP	2	15,38
SLTA/SMK	7	53,85
D3/S1	3	23,08
S2	1	7,69
Total	13	100%

Karakteristik ibu hamil berdasarkan umur menunjukkan mayoritas usia pada rentang usia 20-35 tahun sebanyak 10 ibu hamil (76,92%). Umur 20 - 35 tahun merupakan umur ideal untuk merencanakan kehamilan karena merupakan usia reproduksi sehat (6). Usia subur pada wanita berlangsung lebih cepat daripada pria. Puncak kesuburan berada pada rentang usia 20-29 tahun (7).

Karakteristik ibu hamil berdasarkan pendidikan terakhir paling banyak yaitu SLTA/SMK yaitu sebanyak 7 ibu hamil (53,85%). Jenjang pendidikan di Indonesia, terdiri dari Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi. Pendidikan Dasar meliputi SD dan SMP, Pendidikan Menengah meliputi SMA/MA/SMK, sedangkan Pendidikan Tinggi meliputi akademi, politeknik, institut atau universitas (8).

b. Pengetahuan Tentang Terapi Komplementer dalam Kehamilan dengan Teknik Relaksasi

1) Pengetahuan Sebelum Penyuluhan

Tabel 2. Pengetahuan Sebelum Penyuluhan Tentang Terapi Komplementer dalam Kehamilan dengan Teknik Relaksasi

Pengetahuan	Jumlah	Persentase
Baik 76-100%	13	100
Cukup 56-75%	0	0
Kurang <56%	0	0
Total	13	100

Berdasarkan hasil kuesioner sebelum penyuluhan diperoleh pengetahuan ibu hamil tentang terapi komplementer dalam kehamilan dengan teknik relaksasi seluruh ibu hamil pada kategori pengetahuan baik yaitu sebanyak 13 ibu hamil (100%).

2) Pengetahuan Setelah Penyuluhan

Tabel 3. Pengetahuan Setelah Penyuluhan Tentang Terapi Komplementer dalam Kehamilan dengan Teknik Relaksasi

Pengetahuan	Jumlah	Persentase
Baik 76-100%	13	100
Cukup 56-75%	0	0
Kurang <56%	0	0
Total	13	100

Berdasarkan hasil kuesioner setelah penyuluhan diperoleh pengetahuan ibu hamil tentang terapi komplementer dalam kehamilan dengan teknik relaksasi seluruh ibu hamil sama yaitu pada kategori baik sebanyak 13 ibu hamil (100%). Namun terjadi peningkatan rerata nilai pre test dan post test yaitu dari 95,38 menjadi 96,92. Hal ini sejalan dengan hasil pengabdian masyarakat (9) dimana terjadi peningkatan rerata nilai post test dibandingkan nilai pre test setelah diberikan penyuluhan tentang ketidaknyamanan kehamilan pada trimester 3 dan cara mengatasinya. Dari hasil pengabdian kepada masyarakat, didapatkan hal yang sama yaitu adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan kesehatan dalam mengatasi ketidaknyamanan selama masa kehamilan (10).

Teknik relaksasi dalam kehamilan dapat mengurangi ketidaknyamanan yang terjadi selama hamil. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (11) bahwa pijat hamil dan relaksasi nafas dalam efektif menurunkan nyeri punggung ibu hamil trimester III. Selain itu, terapi relaksasi dapat menurunkan stress dan kecemasan pada ibu hamil (12).

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan diawali dan diakhiri dengan kuesioner sebelum dan setelah penyuluhan dan diperoleh peningkatan pengetahuan tentang terapi komplementer dalam kehamilan dengan teknik relaksasi.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Respati Yogyakarta yang telah memberi dukungan pembiayaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Argaheni, N. B dkk. 2022. Asuhan Kebidanan Komplementer. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- (2) Ernawati, dkk. 2022. Ketidaknyamanan dan Komplikasi yang Sering Terjadi Selama Kehamilan. Malang : Rena Cipta Mandiri.
- (3) Sari, P.I.A, dkk. 2022. Asuhan Kebidanan Komplementer. Padang : PT. Global Eksekutif Teknologi.

- (4) Setyaningsih D, Novika AG, Safety H. Pemanfaatan Terapi Komplementer Pada Asuhan Antenatal : Studi Kualitatif Utilization Of Complementary Therapies In Antenata Care : Kualitatif Study. Seminar Nasional UNRIYO. 2020;172-9.
- (5) Ekajayanti, P.P.N. 2021. Pelayanan Kebidanan Komplementer. Aceh. Syiah Kuala University Press.
- (6) Kemenkes RI. 2021. Buku Saku Merencanakan Kehamilan Sehat. Jakarta. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
- (7) Mulyanti, Y, dkk. 2023. Kesehatan Reproduksi Remaja Sampai Lanjut Usia. Lombok Tengah. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan Indonesia.
- (8) Kurniawan, A. 2022. Pengelolaan Pendidikan. Padang. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- (9) Amalia, R, dkk. Pendidikan Kesehatan Tentang Ketidaknyamanan kehamilan Pada Trimester 3 dan Cara Mengatasinya. Jurnal Perak Malahayati : Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). 2022;109-117.
- (10) Lubis, DR, Dita, PS. Peningkatan Pengetahuan Melalui Edukasi Dalam Mengatasi Ketidaknyamanan Selama Masa Kehamilan. JPM Bakti Parahita. 2020; 66-72.
- (11) Hadriani, Sarliana, Ismawati, S. Pijat Hamil dan Relaksasi Nafas Dalam Menurunkan Nyeri punggung Ibu Hamil Trimester III. Napande : Jurnal Bidan. 2022; 48-56.
- (12) Septianingrum, Y. Efektivitas Relaksasi Selama Kehamilan Terhadap Penurunan Stres, Kecemasan Ibu Hamil dan Respon Janin Dalam Kandungan. 2015; 206-212.